



LKHU PCIM ARAB SAUDI MEMPERSEMBAHKAN

Fikih Manasik Haji & Umrah

*Disusun berdasarkan Fatwa Majelis Tarjih dan
Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan
Tuntunan Manasik Haji dan Umrah
Kementerian Agama RI*

Penyusun : Ahibib Wildan Sholih



FIKIH MANASIK HAJI DAN UMRAH

Disusun berdasarkan Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid
Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Tuntunan Manasik
Haji dan Umrah Kementerian Agama RI

Lembaga Khidmah Haji dan Umrah
Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah
Kerajaan Arab Saudi

FIKIH MANASIK HAJI DAN UMRAH

Hasil Karya: Divisi Fatwa dan Edukasi LKHU 1447 H Pimpinan
Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Arab Saudi

Hak Cipta: © 2026 PCIM Arab Saudi.

Penulis : Ahbib Wildan Sholihi

Editor & Tata Letak : Mahfudz Ridwan

Desain Sampul : Abdullah Jehan

Edisi Digital Zulkaidah 1447 H / April 2026 M

Hak Cipta: © 2026 PCIM Arab Saudi.

Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang.

Buku ini disusun dan diterbitkan oleh Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Arab Saudi sebagai panduan bagi jamaah Haji dan Umrah.

Dilarang keras mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penerbit. Buku ini dibagikan secara gratis untuk kepentingan edukasi dan dakwah Islam.

SAMBUTAN KETUA LKHU PCIM ARAB SAUDI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ
لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ.

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Rabb semesta alam, yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga buku "**Fikih Manasik Haji dan Umrah**" ini dapat hadir di hadapan jemaah sekalian. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada *uswah hasanah* kita, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beserta keluarga, para sahabat, serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Menunaikan ibadah haji dan umrah adalah cita-cita setiap muslim. Ibadah ini bukan sekadar perjalanan fisik menuju Baitullah, melainkan perjalanan spiritual yang menuntut kesiapan ilmu agar sesuai dengan tuntunan syariat. Oleh karena itu, kehadiran buku panduan ini merupakan wujud nyata dari *khidmah* (pelayanan) dan

dakwah Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Arab Saudi melalui Lembaga Khidmah Haji dan Umrah (LKHU).

Buku panduan ini disusun dengan karakteristik khusus:

- **Berdasarkan Dalil dan Fatwa:** Berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah dengan mengambil pemahaman fikih empat mazhab serta fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk memberikan kepastian hukum yang menenangkan.
- **Adaptif dan Solutif:** Memasukkan kebijakan terbaru, seperti skema *murur* di Muzdalifah dan fatwa pengalihan penyembelihan dam ke tanah air yang sangat relevan dengan kondisi saat ini.
- **Ramah Jemaah:** Dilengkapi penjelasan khusus bagi lansia serta jemaah dengan kondisi risiko tinggi (risti) melalui panduan *ihram isytirat*.

Kami berharap buku ini menjadi kawan perjalanan yang memudahkan jemaah dalam meraih haji yang mabrur dan umrah yang makbul. Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada tim penyusun dan seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan karya ini.

Selamat menjalankan ibadah, semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa memberikan kebaikan kepada kita di dunia dan akhirat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Madinah, 3 Zulkaidah 1447 H / 20 April 2026 M

Haydar Syihabuddin

Ketua Lembaga Khidmah Haji dan Umrah PCIM Arab
Saudi Periode 2025-2027 M

KATA PENGANTAR PENULIS

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah menjadikan Islam sebagai agama yang sempurna dengan berbagai macam syariat-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beserta para sahabat, keluarga, dan seluruh umatnya yang mengikuti tuntunannya hingga akhir zaman. *Amma ba'du*.

Haji merupakan ibadah wajib bagi setiap muslim yang mampu dan merupakan rukun Islam kelima. Terlaksananya ibadah haji merupakan salah satu indikator kesempurnaan keislaman seseorang. Setiap tahunnya, jutaan kaum muslimin dari seluruh penjuru dunia berkumpul untuk menunaikan ibadah ini. Untuk tahun 1447 H (2026 M), tercatat terdapat 221.000 jemaah asal Indonesia, sebagaimana diinformasikan secara resmi oleh Kementerian Agama RI dan Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi.

Jumlah jemaah yang sedemikian besar menyebabkan antrean yang sangat panjang, terutama bagi jemaah haji reguler. Hal ini membuat kesempatan berhaji bagi banyak muslim di Indonesia terkadang hanya datang sekali seumur hidup. Oleh karena itu, impian setiap jemaah adalah meraih predikat haji mabrur yang dijanjikan ganjaran surga oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

“Haji yang mabrur tidak lain pahalanya adalah surga.” (HR. al-Bukhari no. 1683 dan Muslim no. 1349)

Para ulama menjelaskan bahwa haji mabrur adalah ibadah haji yang dilaksanakan sesuai dengan tuntunan Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* dan terlepas dari dosa maupun kemaksiatan selama pelaksanaannya. Atas dasar itulah, pemahaman mengenai hukum-hukum haji—baik rukun, wajib, sunnah, maupun larangan-larangannya—menjadi sangat krusial agar pahala ibadah tidak tercederai.

Menyadari kebutuhan tersebut, kami bersama tim LKHU (Lembaga Khidmah Haji dan Umrah) PCIM Arab Saudi menyusun buku ini. Di dalamnya, kami menyajikan fikih haji sekaligus fikih umrah, mengingat mayoritas jemaah haji Indonesia melaksanakan haji *tamattu’* (umrah terlebih dahulu kemudian haji) atau melaksanakan umrah sunnah setelah prosesi haji selesai.

Buku ini disusun secara sistematis mengikuti urutan manasik haji *tamattu’* yang lazim dilaksanakan jemaah Indonesia. Materi dibagi menjadi dua bagian utama: Bab pertama mengulas tentang Umrah, dan Bab kedua mengulas tentang Ibadah Haji. Referensi utama buku ini merujuk pada buku *Moderasi Manasik Haji dan Umrah* (Kemenag RI, 2022), *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Kementerian Haji, 2026), serta buku *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* dari Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah.

Selain referensi resmi di atas, kami juga merujuk pada kitab-kitab fikih klasik maupun kontemporer untuk menjawab berbagai kasus atau persoalan manasik di zaman modern yang mungkin belum ditemui di masa lampau.

Semoga buku ini memberikan manfaat yang luas bagi para jemaah, khususnya jemaah haji warga Muhammadiyah. Semoga karya sederhana ini menjadi amal jariyah dan sebab datangnya rida Allah bagi penulis serta seluruh tim LKHU PCIM Arab Saudi. *Aamiin yaa Rabbal 'aalamiin.*

Madinah, 3 Zulkaidah 1447 H / 20 April 2026 M

Ahbib Wildan Sholih

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA LKHU PCIM ARAB SAUDI	iv
KATA PENGANTAR PENULIS	vii
DAFTAR ISI	x
Bab 1: Manasik Umrah.....	1
Pasal 1: Pendahuluan.....	1
Pengertian Umrah	1
Hukum Umrah.....	1
Waktu Mengerjakan Umrah	1
Rukun Umrah	2
Wajib dalam Umrah.....	2
Pasal 2: Ihram.....	3
Maksud Ihram.....	3
Waktu Niat Ihram	3
Sunah-Sunah Sebelum Ihram	7
Tata Cara Ihram.....	7
Ihram isytirat.....	10
Larangan-larangan Ketika Ihram dan Konsekuensi Pelanggarannya	11
Hal-hal yang Diperbolehkan Selama Ihram.....	17
Sunah dan Hukum Talbiah.....	20
Pasal 3: Tawaf.....	22
Pengertian Tawaf.....	22
Syarat Sah Tawaf	23
Tata Cara Tawaf yang Utama	24
Pasal 4: Sai	29
Pengertian Sai.....	29

Syarat Sah Sai	29
Tata Cara Sai yang Utama	30
Pasal 5: Tahalul Umrah.....	34
Apa yang Dilakukan Jemaah Haji Setelah Menunaikan Umrah?.....	34
Apa Hukum Melakukan Umrah Berulang Kali Selama Masa Tunggu?.....	35
Bab 2: Manasik Haji.....	38
Pasal 1: Pendahuluan	38
Pengertian Haji	38
Hukum Haji.....	38
Waktu Mengerjakan Haji	39
Rukun-Rukun Haji	39
Wajib Haji	40
Pasal 2: Ihram	42
Maksud Ihram.....	42
Waktu Niat Ihram, Tata Cara, dan Amalan Sunahnya	42
Larangan-larangan Ketika Ihram dan Konsekuensi Pelanggarannya	51
Hal-Hal yang Diperbolehkan Selama Ihram	56
Sunah Talbiah	59
Pelaksanaan Ibadah di Hari Tarwiyah.....	60
Pasal 3: Wukuf di Arafah	64
Pengertian Wukuf di Arafah.....	64
Kedudukan Wukuf dalam Ibadah Haji.....	64
Kadar Minimal Wukuf di Arafah.....	65

Pelaksanaan Wukuf bagi Jemaah dengan Kondisi Khusus (Uzur).....	66
Tata Cara Memulai Wukuf yang Utama.....	67
Pasal 4: Mabit di Muzdalifah.....	73
Pengertian Mabit di Muzdalifah.....	73
Hukum Mabit di Muzdalifah.....	73
Waktu Mabit di Muzdalifah dan Kadar Minimalnya.....	74
Kebijakan Pemerintah RI Terkait Layanan Haji di Muzdalifah.....	75
Tata Cara Mabit di Muzdalifah yang Utama.....	76
Pasal 5: Melempar Jamrah Tanggal 10 Zulhijah.....	79
Amalan-amalan Pada Tanggal 10 Zulhijah.....	79
Hukum Melempar Jamrah.....	80
Waktu Melempar Jamrah Tanggal 10 Zulhijah.....	81
Syarat-Syarat Melempar Jamrah Aqabah Tanggal 10 Zulhijah.....	82
Tata Cara Melempar Jamrah Aqabah yang Utama.....	83
Pasal 6: Nahr atau Penyembelihan Hadyu dan Dam.....	85
Definisi Nahr, Hadyu, Dam, dan Macam-macamnya.....	85
Waktu Penyembelihan Hadyu.....	86
Tempat Penyembelihan Hadyu.....	87
Pasal 7: Mencukur.....	90
Pasal 8: Tawaf Ifadah.....	91
Hukum Tawaf Ifadah.....	91
Syarat Sah Tawaf.....	91
Tata Cara Tawaf Ifadah.....	93
Pasal 9: Sai Haji.....	99

Apakah Wajib Melakukan Sai Setelah Tawaf Ifadah?	99
Syarat Sah Sai	100
Tata Cara Sai yang Utama	100
Pasal 10: Mabit di Mina dan Melempar Tiga Jamrah....	105
Hukum Mabit di Mina di Hari Tasyrik.....	105
Di Manakah Tempat untuk Mabit di Mina?.....	107
Durasi atau Kadar Bermalam di Mina	108
Amalan yang Dilakukan Saat Mabit di Mina.....	109
Ketentuan dalam Lempar Tiga Jamrah Hari Tasyrik	112
Nafar Awal dan Nafar Tsani.....	118
Pasal 11: Tawaf Wadak.....	119
CATATAN AKHIR.....	121
DAFTAR PUSTAKA	124